

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Sawit KUD Minanga Ogan. Penelitian lokasi ini dilakukan dengan secara sengaja dengan pertimbangan yang matang bahwa PT.Perkebunan Sawit KUD Minanga Ogan merupakan perusahaan yang karyawannya memiliki tingkatan jabatan dengan tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2022.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Sawit KUD Minanga Ogan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode penelitian studi kasus merupakan metode yang diterapkan untuk memahami individu dengan lebih mendalam serta dipraktikkan secara integratif dan komprehensif, langkah tersebut dilakukan untuk memahami karakter individu yang diteliti secara lebih mendalam (Rahardjo dan Gudnanto, 2011).

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Jumlah sampel yang diambil adalah karyawan yang ada di PT. Perkebunan KUD Minanga Ogan.

Tabel 3. Pengambilan sampel dari populasi karyawan tetap di PT. Perkebunan Sawit KUD Minanga Ogan.

Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
Afdeling 4	160	30	18%

Pengambilan sampel dilakukan di salah satu Afdeling yaitu pada afdeling 4 atau afdeling yang paling luas yang ada di perkebunan sawit KUD Minanga Ogan dari afdeling 1 sampai dengan 8 dengan sampel yang di ambil berjumlah 30 sampel dari populasi karyawan yang ada di afdeling 4 yang berjumlah 160 karyawan atau persentase 18% dari populasi karyawan yang ada di afdeling 4.

D. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang bertujuan untuk memperoleh data. Data yang menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung ditempat penelitian sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari media perantara atau tidak secara langsung. Data primer dan data sekunder diperoleh yaitu :

1. Data Primer

- a. Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau angket kepada responden untuk dijawabnya ditempat penelitian.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau tanya jawab secara langsung antara si pewawancara dengan responden ditempat penelitian.

c. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari data internal ditempat penelitian seperti sejarah perusahaan dan Propil perusahaan

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari PT. Perkebunan Sawit KUD Minanga Ogan.

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan karyawan dengan menggunakan analisis koefisien gini ratio.

Analisis di gini ratio digunakan untuk menghitung tingkat kesejahteraan karyawan dengan rumus :

$$G=1- \sum i(fY_{i+1})+ Y_i$$

dimana :

G = Gini ratio

n = Jumlah keluarga petani contoh

Y_i = Proporsi jumlah pendapatan keluarga petani kumulatif dalam kelas i

i = 1, 2, 3, 4,.....,n

Nilai gini ratio (GC) bervariasi antara nol (kemerataan sempurna) sampai satu (ketidakmerataan sempurna) atau $0 < GC < 1$. Todaro (2005) dalam Ogari *et al* (2021) mengemukakan ukuran kesejahteraan yaitu;

1. $0,20 < GC < 0,35$ adalah kesejahteraan rendah

2. $0,35 < GC < 0,5$ adalah kesejahteraan sedang

3. $GC > 0,50$ adalah kesejahteraan tinggi.

Dan untuk menghitung yaitu faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan karyawan di PT. Perkebunan sawit KUD Minanga Ogan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun Rumus dari pengolahan data regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Tingkat kesejahteraan karyawan (rendah bernilai 1, sedang bernilai 2, tinggi bernilai 3).

α_0 : Alpha

X1 : Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)

X2 : Lama Bekerja (Tahun)

X3 : Gaji (Rp)

e : Galat

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka digunakan uji t (uji parsial) dan uji f (pengujian secara simultan).

1. Uji t (uji parsial)

Adalah pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

2. Uji f (pengujian secara simultan)

Adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan, dan pengujian ini untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

- H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$